



Research Article

## Kontribusi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Membentuk Karakter Islami Perspektif Pendidikan Agama Islam

Dimas Wahyu Ramadhan<sup>1</sup>, Dwi Aulia Putri<sup>2</sup>

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Amien Prenduan (UNIA), Sumenep, Indonesia; [dimaswahyuramadhan28102005@gmail.com](mailto:dimaswahyuramadhan28102005@gmail.com)
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia; [dwiauliaputri56@gmail.com](mailto:dwiauliaputri56@gmail.com)

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 15, 2026  
Accepted : April 13, 2026

Revised : March 18, 2026  
Available online : May 06, 2026

**How to Cite:** Dimas Wahyu Ramadhan, & Dwi Aulia Putri. (2026). The Contribution of Arabic Language Learning in Forming Islamic Character from the Perspective of Islamic Religious Education. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 170-180. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v3i2.162>

### The Contribution of Arabic Language Learning in Forming Islamic Character from the Perspective of Islamic Religious Education

**Abstract.** This study aims to analyze the contribution of Arabic language learning to the formation of Islamic character among students from the perspective of Pendidikan Agama Islam using a literature review approach. The study is based on the analysis of various academic sources, including books, journal articles, and previous research. The findings indicate that Arabic language learning plays a significant role in enabling students to understand original Islamic texts, such as the Qur'an and Hadith, which contributes to the internalization of Islamic values including morality, ethics, and faith. Furthermore, the process of learning Arabic fosters discipline and perseverance, which are essential components of Islamic character. Therefore, the integration of Arabic language learning and Islamic education is an effective approach in developing a comprehensive Islamic personality.

**Keywords:** Arabic language learning, Islamic character, Islamic education, literature review

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pembelajaran Bahasa Arab terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik dalam perspektif Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini didasarkan pada analisis berbagai sumber ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami teks-teks Islam asli, seperti Al-Qur'an dan hadis, sehingga berkontribusi dalam internalisasi nilai-nilai Islami seperti akhlak, adab, dan keimanan. Selain itu, proses pembelajaran Bahasa Arab juga mampu menumbuhkan sikap disiplin dan ketekunan yang merupakan bagian dari karakter Islami. Oleh karena itu, integrasi antara pembelajaran Bahasa Arab dan pendidikan Islam menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam membentuk kepribadian Islami yang utuh.

**Kata Kunci:** pembelajaran Bahasa Arab, karakter Islami, pendidikan Islam, studi pustaka

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya karakter Islami. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, pembentukan karakter merupakan tujuan utama yang harus diwujudkan melalui proses pendidikan yang terintegrasi. Karakter Islami mencerminkan nilai-nilai akhlak, adab, dan keimanan yang menjadi landasan dalam kehidupan seorang muslim.

Namun demikian, perkembangan zaman yang semakin kompleks turut memunculkan berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah terjadinya degradasi moral di kalangan generasi muda. Fenomena ini menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai mata pelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Arab. (Muhammad, 2024)

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena bahasa ini merupakan bahasa Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Penguasaan Bahasa Arab memungkinkan peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara langsung dari sumber aslinya, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman. (Nasrullah, 2017)

Lebih dari itu, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media dalam membentuk karakter. Proses pembelajaran yang terstruktur dan bermakna dapat menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar dalam mendukung pembentukan karakter Islami. (Solong, 2023)

Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Nilai-nilai Islami dapat diinternalisasikan melalui materi pembelajaran, metode pengajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. (Wahab, 2025)

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berperan dalam aspek linguistik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan kepribadian Islami yang utuh. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis kontribusi pembelajaran Bahasa Arab terhadap pembentukan karakter Islami dalam perspektif pendidikan Islam. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan.

## KAJIAN TEORITIS

### Konsep Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan proses sistematis dalam mengembangkan kompetensi kebahasaan peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks Pendidikan Bahasa Arab, pembelajaran tidak hanya menekankan aspek linguistik, tetapi juga aspek edukatif yang mencakup pembentukan sikap dan nilai. (Muhammad, 2024) Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa memiliki peran dalam membentuk pola pikir dan karakter peserta didik.

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa utama dalam Al-Qur'an dan hadis. Oleh sebab itu, penguasaan Bahasa Arab memungkinkan peserta didik memahami ajaran Islam secara langsung tanpa bergantung sepenuhnya pada terjemahan. (Nasrullah, 2017) Studi terbaru juga menunjukkan bahwa pemahaman bahasa sumber (Arab) meningkatkan kedalaman pemaknaan teks keislaman dan berdampak pada sikap religius peserta didik. (Nasrullah, 2017)

Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab dapat dirancang sebagai sarana internalisasi nilai melalui pendekatan kontekstual dan komunikatif. Model pembelajaran yang aktif dan integratif terbukti mampu meningkatkan tidak hanya kompetensi bahasa, tetapi juga nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. (Wahab, 2025)

### Konsep Karakter Islami

Karakter Islami merupakan representasi nilai-nilai ajaran Islam yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, karakter Islami meliputi dimensi keimanan, akhlak, dan adab yang harus ditanamkan secara berkelanjutan dalam proses pendidikan. (Lestari et al., 2025) Pendidikan Islam menempatkan pembentukan karakter sebagai inti dari tujuan pendidikan.

Menurut kajian kontemporer, karakter Islami tidak hanya dibentuk melalui transfer pengetahuan, tetapi juga melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang kondusif. (Iqbal & Ningsih, 2024) Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran menjadi sangat penting.

Sejumlah penelitian terbaru juga menegaskan bahwa pendidikan karakter Islami harus bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Pendekatan ini dinilai lebih efektif dalam membentuk kepribadian peserta didik yang seimbang. (Wulandari, Ajeng et al., 2025)

## **Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Islam**

Pembentukan karakter dalam pendidikan Islam merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan berbagai komponen pendidikan. Proses ini dilakukan melalui strategi seperti keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*habituation*), dan pemberian nasihat (*mau'izhah*). (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024b) Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk perilaku peserta didik secara konsisten.

Dalam implementasinya, pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran tertentu, tetapi harus terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam berbagai mata pelajaran mampu meningkatkan kualitas moral peserta didik secara signifikan. (Nuryani Dwi Astuti, Marzuki, Mami Hajaroh, Yuli Prihatni, Ratih Kusumawardhani, Arif Hartono, Ari Setiawan, 2025)

Selain itu, pendidikan Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu dan amal. Artinya, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. (Sari, 2024)

## **Kontribusi Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Karakter Islami**

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter Islami karena berfungsi sebagai alat untuk memahami sumber ajaran Islam. Pemahaman terhadap Al-Qur'an dan hadis secara langsung memungkinkan internalisasi nilai-nilai Islami yang lebih mendalam. (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024a)

Selain itu, proses pembelajaran Bahasa Arab juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran bahasa yang terstruktur mampu membentuk kebiasaan positif pada peserta didik. (Harlina, 2020)

Lebih lanjut, integrasi antara pembelajaran Bahasa Arab dan pendidikan karakter Islami terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap religius dan sosial peserta didik. Pendekatan ini dinilai efektif dalam membentuk kepribadian Islami yang utuh dan berkelanjutan. (Alwi et al., 2024)

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sarana linguistik, tetapi juga sebagai media strategis dalam pembentukan karakter Islami dalam konteks pendidikan modern. (Sanusi & Albantani, 2020)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*), yaitu dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi pembelajaran Bahasa Arab terhadap pembentukan karakter Islami dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. (Jaya et al., 2023)

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang relevan dan terpercaya. Pengumpulan data dilakukan

melalui teknik dokumentasi dengan cara menelusuri dan mengumpulkan literatur dari database ilmiah seperti Google Scholar dan GARUDA Kemdikbud. (Muhammad, 2024)

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengkaji, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data berdasarkan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur yang memiliki kesamaan topik. (Solong, 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Strategis Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam**

Berdasarkan hasil kajian literatur, pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran yang sangat strategis dalam pendidikan Islam. Hal ini disebabkan oleh kedudukan Bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam Al-Qur'an dan hadis, yang merupakan sumber pokok ajaran Islam. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Arab memungkinkan peserta didik memahami ajaran Islam secara langsung, sehingga memperdalam pemahaman keagamaan mereka. (Nasrullah, 2017)

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai keislaman. Proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai religius dapat memperkuat aspek spiritual peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Arab memiliki dimensi edukatif yang lebih luas dibandingkan sekadar pembelajaran bahasa asing.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab yang efektif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik, khususnya dalam memahami teks keislaman yang kompleks. Oleh karena itu, peran Bahasa Arab menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan Islam secara keseluruhan. (Muhammad, 2024)

### **Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami melalui Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki kontribusi signifikan dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter Islami. Internalisasi nilai merupakan proses penanaman nilai yang dilakukan secara bertahap melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Dalam hal ini, Bahasa Arab menjadi media yang efektif karena mengandung nilai-nilai keislaman dalam setiap materi yang diajarkan.

Nilai-nilai karakter Islami seperti keimanan, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik melalui materi teks maupun metode pembelajaran yang digunakan. Misalnya, teks-teks berbahasa Arab yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis mengandung pesan moral yang dapat dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik. (Solong, 2023)

Selain itu, proses pembelajaran Bahasa Arab yang menuntut ketekunan dan konsistensi juga berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras. Peserta didik dituntut untuk terus berlatih dan mengulang materi agar dapat

menguasai keterampilan berbahasa dengan baik. Hal ini secara tidak langsung melatih sikap tanggung jawab dan kesungguhan dalam belajar.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media transformasi nilai yang berperan penting dalam pembentukan karakter Islami.

### **Kontribusi Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Aspek Karakter Islami**

Berdasarkan analisis literatur, kontribusi pembelajaran Bahasa Arab terhadap pembentukan karakter Islami dapat dilihat dalam tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan perilaku.

Pertama, pada aspek kognitif, pembelajaran Bahasa Arab membantu peserta didik dalam memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Pemahaman terhadap teks asli memungkinkan peserta didik untuk memperoleh makna yang lebih komprehensif, sehingga memperkuat pengetahuan keagamaan mereka. (Nasrullah, 2017)

Kedua, pada aspek afektif, pembelajaran Bahasa Arab mampu menumbuhkan sikap religius dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Ketika peserta didik memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis, mereka cenderung memiliki keterikatan emosional yang lebih kuat terhadap nilai-nilai keislaman. (Solong, 2023)

Ketiga, pada aspek perilaku, pembelajaran Bahasa Arab berkontribusi dalam membentuk kebiasaan positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai karakter dapat membentuk perilaku peserta didik secara nyata. (Wahab, 2025)

Dengan demikian, kontribusi pembelajaran Bahasa Arab bersifat holistik karena mencakup seluruh dimensi pembentukan karakter Islami.

### **Strategi Optimalisasi Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran PAI**

Hasil kajian ini memiliki implikasi penting dalam praktik pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab perlu dirancang secara integratif dengan pendidikan karakter, sehingga tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pembinaan nilai-nilai Islami.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis karakter. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi pedagogik dan kepribadian yang baik dari seorang guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dalam membentuk karakter Islami. Metode seperti pembelajaran berbasis teks keislaman, diskusi nilai, dan pembiasaan praktik berbahasa Arab dalam konteks religius dapat menjadi alternatif yang efektif.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar sebagai instrumen strategis dalam membentuk karakter Islami peserta didik, sekaligus menjawab tantangan degradasi moral di era modern.

### **Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Konsep Dasar dan Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar dalam Pendidikan Agama Islam yang menekankan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam perspektif ini, Bahasa Arab berperan sebagai media yang efektif untuk memahami sumber ajaran Islam sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter Islami secara integral.

Secara konseptual, pembelajaran Bahasa Arab memiliki keterkaitan erat dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian ini menguatkan bahwa penguasaan Bahasa Arab tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap teks keislaman, tetapi juga berdampak pada pembentukan sikap religius dan perilaku positif peserta didik. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa bahasa merupakan sarana pembentukan budaya dan karakter, bukan sekadar alat komunikasi. (Sanusi & Albantani, 2020)

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai karakter Islami. Penelitian oleh (Muhammad, 2024) menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti religiusitas, disiplin, dan tanggung jawab dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui materi dan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Solong, 2023) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berbasis nilai mampu meningkatkan kesadaran religius dan sikap moral peserta didik. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teks berbahasa Arab, khususnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain oleh (Wahab, 2025) juga menegaskan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap pembentukan kepribadian Islami peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi antara hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu, sehingga memperkuat validitas temuan yang diperoleh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya relevan dengan konsep dasar pendidikan Islam, tetapi juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang memiliki fokus kajian serupa. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki posisi yang strategis dalam membentuk karakter Islami peserta didik secara komprehensif dan berkelanjutan.

## **Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Oleh karena itu, temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan praktik pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Pertama, implikasi pada aspek kurikulum menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab perlu dirancang secara integratif dengan pendidikan karakter. Kurikulum tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek kebahasaan seperti nahwu dan sharaf, tetapi juga harus memuat nilai-nilai Islami yang dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Integrasi ini penting agar pembelajaran Bahasa Arab tidak bersifat kognitif semata, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan moral. (Muhammad, 2024)

Kedua, implikasi pada aspek pembelajaran menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami melalui pembelajaran Bahasa Arab. Guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. (Solong, 2023)

Ketiga, implikasi pada aspek metode pembelajaran menunjukkan perlunya penggunaan metode yang variatif dan berbasis nilai. Pembelajaran Bahasa Arab dapat dikembangkan melalui pendekatan kontekstual, penggunaan teks-teks keislaman, serta pembiasaan penggunaan Bahasa Arab dalam aktivitas religius. Metode ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas peserta didik. (Wahab, 2025)

Keempat, implikasi pada aspek peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi sarana pembentukan karakter secara holistik. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan bahasa, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai yang berdampak pada sikap dan perilaku mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar dalam membentuk generasi yang berkarakter Islami.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih bersifat studi literatur, sehingga diperlukan penelitian empiris untuk menguji secara langsung pengaruh pembelajaran Bahasa Arab terhadap pembentukan karakter Islami di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan bahasa, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Dalam konteks Pendidikan

Agama Islam, pembelajaran Bahasa Arab berperan dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan perilaku peserta didik secara holistik.

Selain itu, integrasi pembelajaran Bahasa Arab dengan pendidikan karakter terbukti mampu menumbuhkan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, serta perilaku positif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam mendukung tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab secara lebih sistematis dan kontekstual agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Bagi lembaga pendidikan, perlu adanya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendidikan karakter sehingga mampu mendukung pembentukan karakter Islami peserta didik secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris guna menguji secara langsung pengaruh pembelajaran Bahasa Arab terhadap pembentukan karakter Islami di lapangan, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### DAFTAR REFERENSI

- Alwi, S., Syukran, S., & Sari, M. (2024). Internalization of Character Education Values in Arabic Language Learning at Islamic Boarding School in Indonesia. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 89–102. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7882>
- Dimas Ramadhan, & Iskandar Yusuf. (2025). The Influence of the Ability to Read the Quran on Arabic Language Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah Asy Syifa Balikpapan. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 359–369. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i3.8>
- Harlina, R. W. (2020). PERAN PEMBELAJARAN BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Iqral, M., & Ningsih, W. (2024). Pentingnya Pembinaan Karakter Islami dalam Sistem Pendidikan Kontemporer. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(2), 131–147. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah>
- Jaya, G. P., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 117. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- Lestari, S. S., Ismail, F., & Astuti, M. (2025). Membangun Karakter Islami Melalui Pembelajaran Inovatif Pai: Implementasi Kontekstual, Research Based Learning, Problem Based Learning, Dan Quantum Theaching. *Jurnal Penelitian Ilmu*

- Pendidikan Indonesia*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.327>
- Muhammad, J. S. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 183–216. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v6i2.9047>
- Nasrullah, H. Y. M. (2017). Nilai-Nilai Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 91–102.
- Nuryani Dwi Astuti, Marzuki, Mami Hajaroh, Yuli Prihatni, Ratih Kusumawardhani, Arif Hartono, Ari Setiawan, M. K. N. A. A. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah Era Digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(1), 28–38. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/76084/24448>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024a). PERANAN BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI AL- QUR'AN DAN HADIST. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2, 306–312.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024b). STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI. *Jurnal JARLITBANG Pendidikan*, 2, 306–312.
- Sanusi, A., & Albantani, A. M. (2020). Teaching Arabic Language Base on Character Building Through Qur'an Perspective. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4(1), 44–58. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.9951>
- Sari, N. (2024). Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut Abuddin Nata. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 144–156. <https://doi.org/10.30743/taushiah.v13i1.9128>
- Siti Khoerunnisa, Siti Atiqoh, Siti Lathifah, Akil, & Abdul Azis. (2025). Competency And Character Based Integrative Assessment Model In Islamic Religious Education (PAI) Learning. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 129–141. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.27>
- Sukri Ilahi. (2025). Learning Arabic with Al-Thariqah Al-Mubasyarah. *Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.61166/alkalimat.v1i1.6>
- Suhardiansyah, S., Dimas Wahyu Ramadhan, & Ahmadi, A. (2026). Utilization of E-Learning in Islamic Religious Education Learning: Literature Review. *Al-Alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 202–215. <https://doi.org/10.65118/alim.v2i2.49>
- Solong, N. P. (2023). Inseri Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Arab : Perspektif Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Dirjen Kurikulum telah merumuskan program. *Journal of Foreign Language*, 2(1), 15–27.
- Wahab, A. (2025). INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH AISYIYAH: SEBUAH STUDI CAMPURAN. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(6), 6919–6928.
- Wulandari, Ajeng, A., Safitri, E., Andozi, D., & Hariry, S. (2025). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Generasi Berakhlak

Mulia (Menonjolkan Pembentukan Karakter melalui PAI). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 70-78.  
<https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/698>